



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 7055-7060

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

## Analisis Efektivitas Sistem Informasi Penggajian Di Perguruan Pancabudi

Rahmadani <sup>1</sup>, Yunita Sari Rioni <sup>2</sup>, Irawan <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

\*<sup>1,2,3</sup>. [dannidani372@gmail.com](mailto:dannidani372@gmail.com) , [yunitasari@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:yunitasari@dosen.pancabudi.ac.id) , [irawan@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:irawan@dosen.pancabudi.ac.id) .

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem informasi penggajian yang diterapkan di Perguruan Pancabudi. Efektivitas diukur berdasarkan aspek akurasi, kecepatan, keamanan data, dan kepuasan pengguna. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi penggajian telah meningkatkan efisiensi proses penggajian, mengurangi kesalahan manual, dan mempercepat distribusi gaji. Namun, ditemukan beberapa tantangan terkait integrasi data dan pelatihan pengguna yang perlu ditingkatkan untuk mencapai efektivitas optimal.*

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Penggajian, Efektivitas, Akurasi, Kecepatan, Keamanan Data, Kepuasan Pengguna.

### 1. Latar Belakang

Sumber Penggajian merupakan salah satu fungsi krusial dalam manajemen sumber daya manusia di setiap organisasi, termasuk institusi pendidikan seperti Perguruan Pancabudi. Proses penggajian yang akurat, tepat waktu, dan transparan sangat penting untuk menjaga motivasi karyawan dan kepatuhan terhadap regulasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, banyak organisasi beralih dari sistem penggajian manual ke sistem informasi penggajian terkomputerisasi. Sistem informasi penggajian dirancang untuk mengotomatiskan perhitungan gaji, tunjangan, potongan, pajak, dan pelaporan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Menurut Mulyadi (2016:309) Gaji pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya gaji di bayarkan secara tetap per bulan. Karena transaksi gaji bersifat berulang-ulang dan rutin, maka diperlukan adanya sistem informasi penggajian yang dalam pelaksanaannya dapat terkoordinir dengan baik. Perusahaan membutuhkan sistem informasi untuk dapat melakukan pengendalian yang baik. Berkembangnya sistem sekarang ini membuat perusahaan semakin mudah melakukan kegiatan- kegiatan perusahaan, dalam membantu berjalannya aktivitas perusahaan dengan baik.

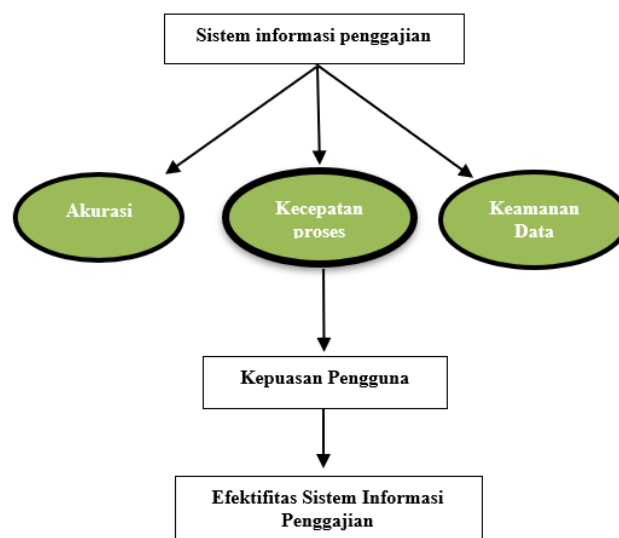
Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, kecepatan, dan ketepatan dalam suatu pengambilan keputusan. Dalam upaya mencegah kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi terhadap penggajian kepada para tenaga kerja maka diperlukan adanya sistem informasi penggajian, dimana terdapat formulir-formulir, catatan-catatan dan prosedur-prosedur yang digunakan untuk menetapkan gaji yang harus diberikan kepada para tenaga kerja. Untuk menjamin kelangsungan dan kesungguhan para tenaga kerja dalam melaksanakan tugasnya, pihak manajemen dituntut agar menentukan gaji yang sesuai dengan keahlian, jabatan, pendidikan, masa kerja, pengalaman, kondisi perusahaan, upah minimum regional (UMR)

Perguruan Pancabudi, sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka, telah mengimplementasikan sistem informasi penggajian untuk mengelola kompensasi bagi staf pengajar dan non-pengajar. Namun, seberapa efektifkah sistem ini dalam memenuhi tujuannya? Pertanyaan ini menjadi dasar bagi penelitian ini, mengingat pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap sistem yang telah diimplementasikan untuk memastikan bahwa investasi teknologi memberikan nilai tambah yang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi secara menyeluruh kinerja sistem informasi penggajian yang diterapkan di Perguruan Panca Budi. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat akurasi data penggajian yang dihasilkan oleh sistem tersebut, guna memastikan bahwa informasi yang disajikan bebas dari kesalahan dan sesuai dengan kondisi riil. Kedua,

penelitian ini juga akan menelaah kecepatan proses penggajian yang dilakukan dengan menggunakan sistem informasi, sehingga dapat diketahui efektivitasnya dalam mempercepat proses administrasi penggajian. Ketiga, aspek keamanan data penggajian dalam sistem informasi menjadi fokus penting untuk dianalisis, mengingat pentingnya perlindungan terhadap data pribadi dan finansial pegawai. Terakhir, penelitian ini akan mengkaji tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi penggajian yang digunakan, sebagai indikator penerimaan dan keberhasilan implementasi sistem tersebut di lingkungan Perguruan Panca Budi.

## 2. Metode Penelitian

Kerangka konsep penelitian, sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut gambar:



Gambar 1: Kerangka Berfikir konseptual

Keterangan :

Kerangka berpikir diatas menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Sistem informasi penggajian di Perguruan Pancabudi diharapkan dapat memberikan output informasi yang berkualitas (akurasi, kecepatan, keamanan data) yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna (staf hrd, staf keuangan dan karyawan) yang terkait dengan sistem penggajian.

### 1). Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam, mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian mengenai efektifitas sistem informasi penggajian. Data yang dikumpulkan berupa deskripsi, dan interpretasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

### 2). Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Panca Budi Medan yang beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto km 4,5 Sei Sikambing Kota Medan Sumatera Utara.

### 3). Sumber Data

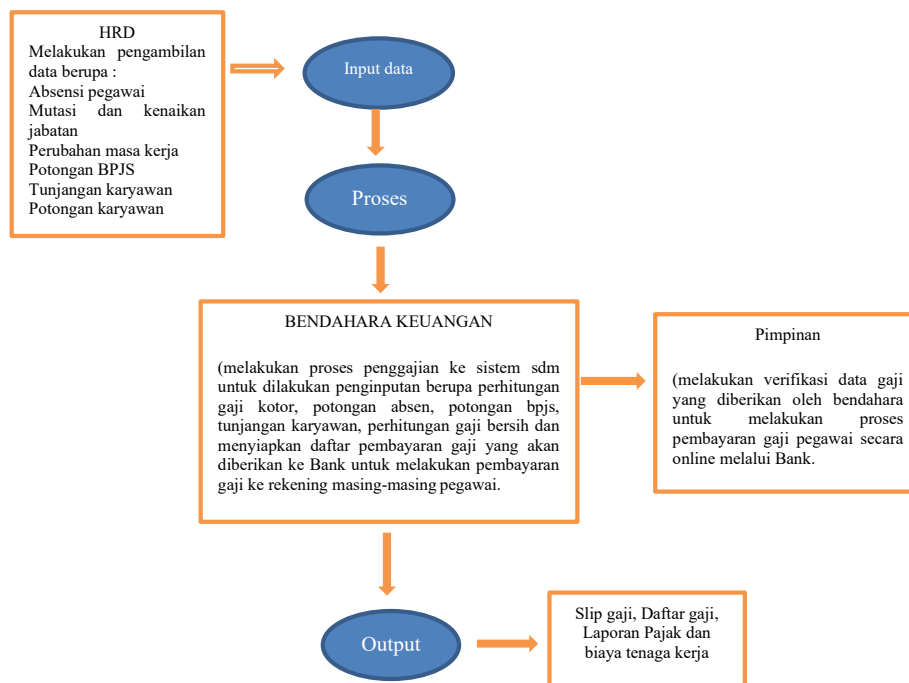
- a) Data Primer: Data primer adalah data yang secara langsung dari sumbernya, dan pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi lapangan. Diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara dan observasi.
- b) Data Sekunder: Data sekunder ini yaitu dengan pertimbangan bahwa data sekunder mempunyai validitas data yang dijamin oleh pihak lain sehingga handal untuk digunakan dalam penelitian selain itu, Data

sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen internal Perguruan Pancabudi, seperti laporan penggajian, prosedur operasional standar (SOP) sistem penggajian, struktur organisasi, dan data terkait lainnya yang mendukung analisis.

4). Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Wawancara yaitu bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung dari karyawan yang bertugas dalam sistem proses penggajian.
- b) Dokumentasi yaitu sejarah singkat instansi, visi-misi instansi, struktur organisasi instansi dan lain-lain. Selain itu Dokumentasi yaitu Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen-dokumen ini bisa berupa catatan, laporan, arsip, dan materi tertulis lainnya yang mendukung pengumpulan informasi penting yang tidak selalu dapat diperoleh dari wawancara atau observasi langsung.
- c) Pustaka yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar dan internet dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.



Gambar 2.2 Flowchat sistem penggajian

### 3. Hasil dan Diskusi

#### 1). Gambaran umum objek Penelitian.

Perguruan Panca Budi berdiri sejak tahun 1961, dan awalnya hanya ada satu jenjang yang dikelola Perguruan Panca Budi yaitu Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA/SPP). Berdirinya Perguruan Panca Budi dilatar belakangi oleh kebutuhan murid-murid Ketua Yayasan Bapak Prof. DR. H. Kadirun Yahya yang secara rutin melaksanakan kegiatan keagamaan (Melaksanakan Zikrullah) di Kampus Panca Budi, sehingga timbul keinginan untuk menyekolahkan anak-anaknya di Perguruan Panca Budi.

Sejak awal berdiri tahun 1961 sampai dengan saat ini (2025), Perguruan Panca Budi telah berkembang dengan pesat sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan di kota Medan. Perguruan Panca Budi saat ini mengelola pendidikan dasar dan menengah mulai dari unit sekolah PG/TK, SD, SMP, SMA dan SMK.

Dengan sejarah dan eksistensi Perguruan Panca Budi dari awal berdiri hingga saat ini yang tetap konsisten untuk membangun kualitas pendidikan sesuai dinamika zaman semakin menunjukkan bahwa Perguruan Panca Budi dapat bekerjasama bersama seluruh masyarakat pendidikan untuk melangkah bersama dalam membangun dunia pendidikan dalam upaya menghasilkan generasi masa depan yang berkarakter Islami dan berkompentensi global.

## 2). Pembahasan

### 1) Implementasi Sistem Penggajian di Perguruan Pancabudi

#### a. Proses Penggajian

Proses penggajian di Perguruan Pancabudi dilakukan setiap akhir bulan, yang akan diterima para karyawan melalui sistem transfer ke rekening masing-masing pegawai. Berikut alur proses penggajian di Perguruan Pancabudi:

- 1) *Pendataan Kehadiran* yaitu Data Absensi karyawan diambil dari sistem presensi digital atau **FingerPrint**.
- 2) *Perhitungan Gaji* yang dilakukan dengan sistem yang secara otomatis menghitung gaji berdasarkan golongan, masa kerja, tunjangan jabatan, serta potongan- potongan seperti BPJS, pinjaman dan pajak.
- 3) *Verifikasi dan Approval*, Bagian keuangan memverifikasi perhitungan dan mendapatkan persetujuan dari pimpinan untuk diprosesnya pembayaran gaji pegawai.
- 4) *Distribusi Slip dan Transfer Gaji*: Gaji ditransfer langsung ke rekening masing- masing pegawai melalui Bank. Pegawai bisa melihat rincian gaji (slip gaji) melalui portal gaji pegawai masing-masing.

#### b. Komponen Sistem Penggajian Yang Digunakan Perguruan Pancabudi.

- 1) Data Karyawan : menyimpan informasi detail karyawan : Nip, jabatan, status, masa kerja
- 2) Absensi : Terintegrasi dengan fingerprint atau sistem presensi manual
- 3) Perhitungan Gaji : Menghitung gaji pokok, tunjangan, potongan, dan lembur
- 4) Slip gaji : Menghasilkan slip gaji setiap periode
- 5) Laporan : Menyediakan laporan bulanan/tahunan untuk manajemen dan untuk di audit. Laporan itu digunakan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan dalam proses penggajian itu sendiri.

#### c. Evaluasi Efektivitas Sistem Penggajian

- 1) Efektivitas sistem dari Segi Kecepatan : proses penggajian lebih tepat waktu.
- 2) Efektivitas dari Segi Akurasi : Dalam perhitungan gaji, sistem memiliki validasi input data yang cukup baik, meminimalkan kesalahan entri. Namun, beberapa staf yang berhubungan dengan penggajian menyebutkan bahwa akurasi sangat bergantung pada keakuratan data master karyawan (misalnya status pernikahan, jumlah anak) dan data kehadiran yang diinput. Jika data sumber ini tidak akurat, maka output gaji juga bisa terpengaruh. Ini menunjukkan bahwa akurasi sistem tidak hanya ditentukan oleh algoritma perhitungan, tetapi juga oleh kualitas data awal.
- 3) Efektivitas dari Segi Keamanan : bagaimana sistem tersebut mampu menjaga kerahasiaan, integritas, dan akses data yang terbatas hanya kepada pihak yang berwenang.
- 4) Efektivitas dari Segi Kepuasan Pegawai : Dimana penerimaan gaji yang lebih tepat waktu. Ketersediaan slip gaji elektronik yang dapat diakses dengan mudah dan kapan saja melalui portal internal pegawai juga menjadi nilai tambah yang sangat dihargai, mengurangi kebutuhan akan slip gaji cetak.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penggajian di Perguruan Pancabudi telah berjalan secara efektif dalam mendukung efisiensi, akurasi, dan keamanan proses penggajian. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis, namun secara umum sistem ini sangat membantu kinerja administrasi kepegawaian dan memberikan dampak positif terhadap kepuasan pegawai terhadap proses penggajian yang transparan.

Implementasi sistem informasi penggajian di Perguruan Pancabudi dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses pembayaran gaji pegawai. Sistem ini melibatkan integrasi antara

beberapa divisi, terutama Divisi SDM dan Divisi Keuangan, yang bekerja sama dalam mengelola data karyawan dan memproses penggajian secara sistematis. Proses penggajian dilakukan setiap akhir bulan, di mana gaji pegawai ditransfer langsung ke rekening masing-masing melalui sistem perbankan. Tahapan awal dimulai dari pendataan kehadiran pegawai melalui sistem presensi digital seperti fingerprint, yang kemudian menjadi dasar perhitungan gaji. Sistem akan secara otomatis menghitung gaji berdasarkan golongan, masa kerja, tunjangan, serta potongan-potongan seperti BPJS, pinjaman, dan pajak. Setelah proses perhitungan selesai, bagian keuangan melakukan verifikasi dan meminta persetujuan pimpinan sebelum gaji ditransfer ke pegawai. Slip gaji juga disediakan dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui portal internal masing-masing pegawai.

Komponen utama dalam sistem informasi penggajian ini mencakup beberapa modul penting, yaitu data karyawan yang menyimpan informasi personal dan jabatan, modul absensi yang terhubung dengan sistem presensi digital, modul penghitungan gaji untuk menentukan jumlah gaji yang diterima, serta modul slip gaji dan laporan yang mendukung dokumentasi dan pelaporan rutin. Evaluasi terhadap efektivitas sistem menunjukkan bahwa dari segi kecepatan, penggajian dapat dilakukan lebih tepat waktu. Dari segi akurasi, sistem memiliki kemampuan validasi data yang cukup baik, namun keakuratan hasil sangat bergantung pada ketepatan data input seperti status karyawan dan kehadiran. Dari aspek keamanan, sistem ini hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang, menjaga kerahasiaan dan integritas data penggajian. Selain itu, tingkat kepuasan pegawai terhadap sistem ini cukup tinggi, terutama karena kemudahan akses slip gaji elektronik dan pembayaran yang dilakukan secara tepat waktu.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penggajian yang diterapkan di Perguruan Pancabudi sudah berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari beberapa aspek seperti efisiensi waktu dalam proses penggajian, peningkatan akurasi perhitungan gaji, keamanan dalam proses penggajian, serta tingkat kepuasan pegawai terhadap sistem yang digunakan. Fungsi dalam sistem penggajian dilakukan oleh divisi-divisi yang berbeda, di mana Divisi HRD atau SDM bertanggung jawab melakukan pendataan pegawai seperti absensi, masa kerja, tunjangan, dan potongan BPJS. Data tersebut kemudian diserahkan kepada Divisi Keuangan untuk melakukan proses penginputan dan pembayaran gaji melalui sistem transfer bank. Dengan sistem yang terkomputerisasi, proses pendistribusian gaji menjadi lebih tepat waktu karena tidak lagi dilakukan secara manual, dan pegawai dapat langsung melihat jumlah gaji yang diterima melalui portal internal.

Agar sistem informasi penggajian di Perguruan Pancabudi dapat berjalan lebih optimal ke depannya, peneliti memberikan beberapa saran. Pertama, pihak pengelola disarankan untuk meningkatkan integrasi antara sistem absensi dan sistem penggajian agar proses berjalan lebih otomatis dan meminimalkan kesalahan input data. Kedua, perlu dilakukan pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengoperasian sistem, agar seluruh staf dapat memahami dan menggunakan sistem dengan baik. Ketiga, penting untuk memastikan koneksi internet tetap stabil selama proses penggajian berlangsung, sehingga proses dapat berjalan lancar tanpa hambatan teknis yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran gaji.

### *Referensi*

1. Agustian, Taufan. "Evaluasi Sistem Penggajian pada Rsud Dr. Moewardi Sukarta." (2011)
2. Ardian, Noni. Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB: Noni Ardian. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik (JEpa)*, 2019, 4.2: 119-132.
3. DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update. *Journal Of Management Information Systems Success*, 19(4), 9- manfaat atas bangunan
4. Saraswati, Dwi. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi Di Kabupaten/Kota Sumatera Utara: Dwi Saraswati." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik* 8.2 (2018): 54-68.
5. Handayani, Fitri, and K. Kamilah. "Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Pt. Prima Multi Terminal." *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11.1 (2022): 397-404.
6. Liliani, N. & Yudiantara, I. Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pegawai asn dan non asn pada badan pengelolaan keuangan dan pendapatan daerah kabupaten buleleng. *Jurnal ilmiah akuntansi dan humanika*.
7. Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
8. Nasution, Anggi Pratama. "Implementasi E-Budgeting Sebagai Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai: Anggi Pratama Nasution; Atika." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik* 9.2 (2019): 1-13.

9. Chrisna, Heriyati. "Analisis Kesiapan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unpab Dalam Konvergensi Ifrs (International Financial Reporting Standard): Heriyati Chrisna, Abdul Hasyim Barubara, Hernawaty." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik* 7.2 (2017): 1-11.
10. O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. *Management Information Systems*. McGraw-Hill/Irwin.
11. Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2015). *Accounting Information Systems*. Pearson Education
12. Rioni, Yunita Sari. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Akuntansi Terhadap Penyebab Keterlambatan Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Universitas Pembangunan Panca Budi: Yunita Sari Rioni; Dwi Saraswati; Dian Khadijah Tarigan." *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik* 9.2 (2019): 98-109.
13. Rosanah, Mila, Audy Nur Amaliyah, and Angga Ardiansyah. "Sistem Informasi Penggajian Pegawai Pada SMK Berbasis Website dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development." *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)* 3.1 (2023): 25-30.
14. Yusup, M., & Ahmad, A. (2025). Desain Logo sebagai Brand Image pada Digital Marketing Produk UMKM dengan Metode (HCD) Human Centered Design di Desa Pematang Serai. *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, 5(2), 07-14.